



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Desember 2020

Halaman: 5

PEMANFAATAN LAHAN

Pandeyan Kembangkan Vertikultur dan Wolkaponik

UMBULHARJO—Pemkot Jogja mendorong masyarakat aktif bercocok tanam di lingkungan masing-masing, sehingga tidak ada lahan kosong yang menganggur. Hal ini salah satunya sudah dilakukan oleh warga Kalurahan Pandeyan, Kemantren Umbulharjo dengan menanam bawang merah dan budi daya lele.

Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Srikandi, Sarjilah mengatakan motivasi KWT Srikandi adalah memberikan penghasilan tambahan bagi para ibu di RW 06, Kalurahan Pandeyan. Selain itu dengan kegiatan ini warga menjadi rukun, terutama untuk para anggota.

KWT Srikandi sudah membuat jadwal piket dan kegiatan bagi setiap anggota kelompok untuk menghidupkan kegiatan bercocok tanam. "Kami jadi punya semangat untuk bercocok tanam, karena setiap sore kami bentuk piket untuk menyiram," ujarnya, Minggu (29/11).

KWT Srikandi bercocok tanam menggunakan sistem vertikultur dan wolkaponik. Vertikultur yakni bercocok tanam yang dilakukan secara bertingkat atau vertikal. Cara bercocok tanam ini sangat cocok diterapkan pada tempat tinggal atau lahan yang sempit dan terbatas.

Sementara wolkaponik, merupakan gabungan teknologi antara *wall gardening* dan *aquaponic* dalam budi daya sayuran dan pemeliharaan ikan. Dengan luasan lahan yang sama dapat diperoleh dua komoditas sekaligus, yaitu sayuran dan ikan.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, menjelaskan pemanfaatan lahan yang ada, termasuk lahan kosong yang banyak terdapat di Kota Jogja, bisa memberi manfaat lebih selain untuk memenuhi kebutuhan pangan anggota kelompok.

Sampai saat ini, pandemi Covid-19 belum diketahui kapan akan berakhir. Oleh karenanya ia meminta agar masyarakat mengantisipasi jangan sampai terjadi kekurangan pangan nantinya.

Pihaknya mendorong pemanfaat-an pekarangan rumah, selain menghasilkan buah dan sayuran, masyarakat juga dapat menambah penghasilan.

"Tidak ada alasan keterbatasan lahan, karena di era sekarang menanam sayuran tidak hanya dilakukan oleh petani di sawah saja, namun kita bisa dengan memanfaatkan lahan yang ada di pekarangan rumah," katanya.

Menurutnya, selain memanfaatkan lahan pekarangan rumah, Pemkot juga mengajak agar petani menggunakan pupuk organik, karena mampu memberi nilai tambah pada produk tanaman serta memiliki harga jual yang lebih tinggi.

Ia mengharapkan, seluruh rumah di Kota Jogja memiliki media tanam sayur dan buah, sehingga keberadaan kampung sayur di seluruh Kecamatan di Kota Jogja dapat semakin maju.

"Kalau bisa setiap rumah menanam, sehingga bisa panen raya bareng. Dengan begitu kebutuhan pangan akan tercukupi tanpa harus membeli dari luar," katanya. (Lugas Subarkah)

YOGYAKARTA

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (tengah) menaburkan benih lele bersama anggota KWT Srikandi di Kalurahan Pandeyan, Kemantren Umbulharjo, Minggu (29/11).

☐ Netral

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Pandeyan			
3. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005